

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti (Supardi, 2005, hlm. 34). Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik survei, untuk mengumpulkan informasi dari berbagai individu menggunakan penyebaran kuesioner. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sitoyo, 2015, hlm. 27).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian merupakan batasan dari penelitian sehingga peneliti dapat menentukannya baik pada benda, tempat, maupun orang yang dapat memberikan peneliti data ataupun informasi pada penelitian yang dilakukan (Suharsimi, 2016, hlm. 59). Subjek pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi TIX ID dalam pembelian tiket film bioskop di kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono, 2014, hlm. 13).

Menurut Supranto (2000, hlm. 21) objek penelitian ialah himpunan elemen yang berupa orang, organisasi, ataupun barang yang akan diteliti. Dan dipertegas oleh Anto Dayan (1986, hlm. 21) objek penelitian yaitu pokok persoalan yang ingin diteliti agar mendapatkan data yang lebih terarah. Adapun objek yang dilakukan pada penelitian ini adalah aplikasi TIX ID.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian tiket film bioskop menggunakan aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, oleh karena itu maka digunakan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014, hlm. 150). Sampel diambil bisa melalui cara-cara tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi (Agung, 2012, hlm. 33). Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Metode nonprobability sampling ialah tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Sitoyo, 2015, hlm. 67). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dari populasi dengan

kriteria tertentu. Adapun penentuan kriteria dari pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Masyarakat kota Banjarmasin dengan usia minimal 17 tahun
- b. Pernah menggunakan aplikasi TIX ID minimal 2 kali.

Untuk pengambilan ukuran sampel penelitian dari populasi, peneliti menggunakan rumus Lemeshow yang mana rumus tersebut menggunakan standar tingkat kesalahan 10% dan 5%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%. Peneliti menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang menggunakan aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin blum diketahui secara pasti atau tak terhingga.

$$\text{Rumus Lemeshow : } n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} = \frac{(1.96)^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{(0,10)^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus lemeshow di atas, maka diperoleh hasil jumlah sampel yaitu 96,04% yang dibulatkan menjadi 96 sampel. Maka dari itu jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 96 reponden. Peneliti menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti atau dapat dikatakan dalam kategori tidak terhingga.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner, yang meliputi karakteristik responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, catatan, buku, serta majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku, dan lainnya.. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari studi pustaka yang mendukung penulisan dari penelitian, buku, maupun internet, yang ada kaitannya terhadap penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang dianggap peneliti dapat memberikan data hasil dari kuesioner pertanyaan yang diajukan. Pada penelitian ini ialah orang-orang yang terlibat langsung dalam keputusan pembelian konsumen menggunakan aplikasi TIX ID.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Sangadji & Sopiah, 2010, hlm. 151).

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data secara kuantitatif yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner responden, kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian. Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

1. Tabulasi Data

Membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data, membuat tabulasi dengan memasukkan data ke dalam program excel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

G. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu keputusan pembelian konsumen untuk menggunakan aplikasi TIX ID dan empat variabel bebas yaitu, kelompok referensi, keluarga, peran dan status, serta

kehalaln transaksi online. Adapun definisi operasional variabel dari masing-masing variabel terikat dan bebas di atas adalah sebagai berikut:

1. Kelompok referensi (X1)
2. Keluarga (X2)
3. Peran dan status (X3)
4. Kehalalan transaksi online (X4)
5. Keputusan pembelian konsumen (Y)

Adapun yang menjadi skala pengukuran responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden (Yusuf, 2014, hlm. 222). Responden hanya memberikan jawaban persetujuan atau tidak kesetujuannya terhadap butir soal yang diajukan dan pada setiap jawaban akan diberi lima tingkatan jawaban skor yaitu:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No.	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Indikator Variabel

Adapun indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukur
Kelompok referensi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku yang diambil konsumen mengikuti teman-teman. 2. Perilaku yang diambil konsumen mengikuti tempat tinggal. 	Likert
Keluarga (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerabat yang banyak mempengaruhi keputusan konsumen. 2. Orang tua yang banyak mempengaruhi keputusan konsumen. 3. Anak, saudara dan saudara yang banyak mempengaruhi keputusan konsumen. 	Likert
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan konsumen 	

Peran dan Status (X3)	mempengaruhi perilaku konsumen.	Likert
Kehalalan Transaksi Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang berakad (penjual dan pembeli) 2. Ijab dan kabul 3. Objek atau barang yang dibeli 4. Nilai tukar pengganti objek/barang 	Likert
Keputusan Pembelian Konsumen (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan terhadap produk 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi terhadap produk 4. Keputusan memilih produk 5. Merekomendasikan kepada pihak lain untuk memilih produk 	Likert

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik regresi linear berganda. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pada suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Wiratna, 2014, hlm. 192). Pada uji validitas bisa dilihat dari tabel item-item pertanyaan dan dapat dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 (5%) atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama serta diberikan pada waktu yang berbeda (Yusuf, 2014, hlm. 242). Dalam uji reliabilitas teknik yang digunakan yaitu teknik Cronbach's Alpha yang mana satu kuesioner dianggap reliabilitas jika Cronbach's Alpha $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, untuk menjawab hipotesis penelitian (Imam Gunawan, 2016, hlm. 92). Ada beberapa alat uji yang ada pada uji asumsi klasik di antaranya, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal maupun tidak. Model regresi yang

baik adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu jika $Sig > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal serta jika $Sig < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Wiratna, 2014, hlm. 55-52).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas mempunyai masalah Multikolinearitas (gejala multikolinieritas) atau tidak pada model regresi linear berganda. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan antara variabel bebas (Haryadi Sarjono & Winda Julianita, 2011, hlm. 70). Untuk mendeteksi multikolinearitas pada suatu model yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu dengan pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghazali, 2013, hlm. 134). Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot*

dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji glejser, uji rho spearman, uji park atau uji white. Dalam kasus ini digunakan metode dengan uji glejser, uji park, dan uji rho Spearman (Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 157).

4. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Suharsimi Arikanto, 2013, hlm. 338). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Jika dirumuskan model persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

β_0 = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel kelompok referensi

X2 = Variabel keluarga

X3 = Variabel peran dan Status

X4 = Variabel transaksi syariah

ε = Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) maka digunakan koefisien detereminasi. Semakin besar nilai (mendekati satu) maka ketepatan dapat dikatakan semakin baik. Adapun sifat koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

- 1) R² = 0, dikatakan model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan nilai variabel dependen hal tersebut disebabkan karena tidak adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) R² = 1. dikatakan bahwa model regresi yang terbentuk dapat meramalkan nilai variabel dependen dangan sempurna.

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji f merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) (Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 162). Berikut kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak

2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t yaitu pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) (Bawono, 2018, hlm. 23). Berikut kriteria pengambilan keputusan di

antaranya:

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.